

**GAMBARAN KECEMASAN PADA MASYARAKAT DI NAGARI
ANDALEH PASCA BANJIR BANDANG GALODO**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ANXIETY AMONG THE COMMUNITY OF NAGARI ANDALEH Post-GALODO FLASH FLOOD

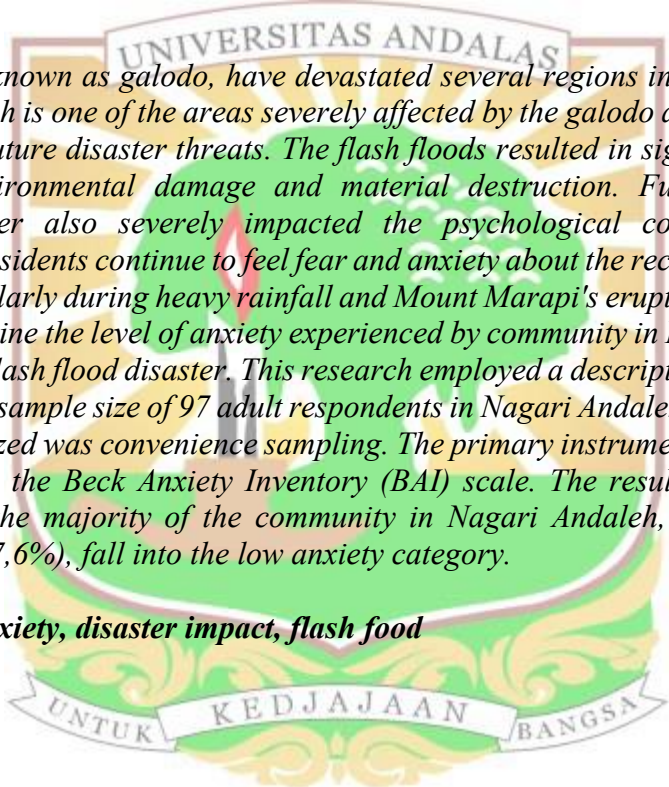
Miftahul Hidayah¹⁾, Dwi Puspasari²⁾, Siska Oktari²⁾, Rani Armalita²⁾, Septi Mayang Sarry²⁾

¹⁾ *Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

²⁾ *Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

mftahulhidayah77@gmail.com

ABSTRACT



Flash floods, known as galodo, have devastated several regions in West Sumatra. Nagari Andaleh is one of the areas severely affected by the galodo and faces a high potential for future disaster threats. The flash floods resulted in significant losses, including environmental damage and material destruction. Furthermore, the galodo disaster also severely impacted the psychological condition of the community. Residents continue to feel fear and anxiety about the recurrence of flash floods, particularly during heavy rainfall and Mount Marapi's eruptions. This study aims to determine the level of anxiety experienced by community in Nagari Andaleh following the flash flood disaster. This research employed a descriptive quantitative method with a sample size of 97 adult respondents in Nagari Andaleh. The sampling technique utilized was convenience sampling. The primary instrument used for data collection was the Beck Anxiety Inventory (BAI) scale. The results of this study indicate that the majority of the community in Nagari Andaleh, specifically 85 individuals (87,6%), fall into the low anxiety category.

Keywords: Anxiety, disaster impact, flash food

GAMBARAN KECEMASAN PADA MASYARAKAT DI NAGARI ANDALEH PASCA BANJIR BANDANG GALODO

Miftahul Hidayah¹⁾, Dwi Puspasari²⁾, Siska Oktari²⁾, Rani Armalita²⁾, Septi Mayang Sari²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾ Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

mftahulhidayah77@gmail.com

ABSTRAK

Bencana banjir bandang atau galodo melanda beberapa daerah di Sumatera Barat. Nagari Andaleh merupakan salah satu daerah yang terdampak banjir bandang galodo dan berpotensi tinggi terhadap ancaman bencana di masa depan. Banjir bandang menimbulkan kerugian berupa kerusakan lingkungan dan kehilangan material. Selain itu banjir bandang galodo juga berdampak pada kondisi psikologis masyarakat. Masyarakat masih merasakan takut banjir bandang galodo terjadi kembali, terutama ketika hujan deras dan erupsi Gunung Marapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan pada masyarakat di Nagari Andaleh pasca banjir bandang galodo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 97 responden dengan rentang usia dewasa di Nagari Andaleh. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah skala *Beck Anxiety Inventory* (BAI). Hasil penelitian ini menunjukkan sebanyak 85 orang (87,6%) masyarakat di Nagari Andaleh berada pada tingkat kecemasan kategori rendah.

Kata Kunci: Kecemasan, dampak bencana, banjir bandang